

ABSTRAK

Saat ini konten video di *platform youtube* menawarkan beragam konten yang mengandung unsur unik, informatif, mendidik, kreatif, dan menghibur bagi penontonnya. Salah satu video yang membuat penonton ingin mengetahuinya adalah video *lifeskills*. *YouTube channel* satu persen – *indonesian life school* merupakan salah satu *channel* yang mengajarkan tentang berbagai pengalaman, pengetahuan, kemampuan penting dalam hidup yang tidak ada di sekolah dan masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu seberapa besar pengaruh antara terpaan konten video pada *YouTtube channel* satu persen – *indonesian life school* terhadap sikap komentator mengenai *quarter life crisis*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksplanatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner dan teknik sampling yang digunakan dengan *random sampling*. Selain itu teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Uses and Effects*. Pada uji validitas dan reliabilitas dihasilkan bahwa seluruh pernyataan yang ada dalam kuesioner valid dan reliabel. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terpaan konten video *youtube* satu persen – *Indonesian life school* dengan memperoleh hasil $9,862 > 1,665$.

Kata Kunci: *YouTube, Terpaan Konten, Quarter Life Crisis,*

ABSTRACT

Currently, video content on the YouTube platform offers a variety of content that contains unique, informative, educational, creative, and entertaining elements for its audience. One of the videos that makes the audience want to know about it is the lifeskills video. YouTube channel one percent - indonesian life school is one of the channels that teaches about various experiences, knowledge, important skills in life that are not available in schools and the wider community. This study aims to find out how much influence between exposure to video content on YouTube channel one percent - indonesian life school on commentators' attitudes about quarter life crisis. This research uses quantitative methods with an explanatory approach. The data collection technique used was by distributing questionnaires and the sampling technique used was simple random sampling. In addition, the theory used in this study is the Uses and Effects theory. In the validity and reliability tests, it was found that all statements in the questionnaire were valid and reliable. The results in this study indicate that there is an effect of exposure to YouTube video content one percent - Indonesian life school by obtaining results $9.862 > 1.665$.

Keywords: YouTube, Content Exposure, Quarter Life Crisis,